Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Universitas Teknologi Digital Bandung

Aldy Santo Hegiarto
Universitas Teknologi Digital
aldysanto@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian *ini bertujuan untuk mengetahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan menggunakan variabel ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Subjek penelitian ini mahasiswa Universitas Teknologi digital pada program studi manajemen, akuntansi dan Manajemen perusahaan.*

Desan/Metode *Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-verifikatif dengan metode deskptif. Jenis datanya adalah data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.*

Temuan *menujukan bahwa (1) Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha.maka semakin tinggi tingakat pendapatan akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha (2) lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial, terhadap minat berwirausaha maka semakin mendukung akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. (3) Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha. hasil uji F Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama- sama ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, hasil perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh nilai R^2 0,702, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini mampu menerangkan 70,2% mengenai minat berwirausaha mahasiswa Universitas Teknologi Digital.*

Implikasi *Proses pendidikan formal yang ada di Indonesia rata-rata hanya berkisar 7 jam setiap harinya, sedangakan waktu selebihnya anak berada dalam lingkungan keluarga dan masyarakat Dikarenakan mindset masyarakat yang menganggap kewirausahaan hanya dalam bisnis saja yang menjadikan pendidikan informal terutama dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi karakter kewirausahaan, salah satu media pembelajaran yang potensial untuk pembinaan karakter termasuk karakter kewirausahaan dan peningkatan mutu akademik di Universitas.*

Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang cukup panjang berdasarkan matakuliah yang peneliti ampu pada universitas teknologi digital.

Tipe penelitian *ini adalah Studi empiris dengan menggunakan metode kuantitatif .*

Kata Kunci : Minat Berwirausaha ,Ekspetasi pendapatan,Lingkungan keluarga,pendidikan Kewirausahaan

Pendahuluan

Di era moderen pada saat ini perguruan tinggi negeri maupun swasta diharapkan dapat berkontribusi lebih bagi perekonomian indonesia dan kualitas sumber daya manusia yang semakin baik .akan tetapi sayangnya di indonesia masih banyak mahasiswa yang setalah lulus dari universitas banyak yang menganggur karena adanya batasan pekerjaan bagi lulusan. Salah satu cara universitas untuk menekan jumlah pengangguran adalah dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar para lulusan dapat bersaing di pasar global. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Di Universitas Digitech sebagai Program studi yang memiliki fokus untuk pengembangan wirausaha, materi dan bahan ajarnya mendukung perkembangan wirausaha. Program studi ini memiliki Sembilan jurusan yaitu D3-akuntansi, D3-Manajemen Perusahaan,D3-Manajemen Informatika,S1 Akuntansi,S1 Manajemen hukum,Teknik Informatika, Teknik Industri dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Alasan dipilihnya studi kasus pada mahasiswa Universitas Teknologi Digital Bandung yaitu prodi yang besar kemungkinan mempunyai minat untuk berwirausaha adalah Prodi D3-Manajemen Perusahaan, D3-akuntansi, D3-Manajemen informatika, S1-Manajemen, dan S1-Akuntansi. Minat untuk berwirausaha pada penelitian ini menggunakan indikator yaitu memiliki ketertarikan pada bidang wirausaha yang disenangi. Ketertarikan inilah yang akan memunculkan niat untuk berwirausaha. Pada penelitian ini yang menjadi indikator untuk niat adalah keinginan untuk memiliki sesuatu, usaha untuk merealisasikan keinginan dan berorientasi pada masa depan. Hal ini didukung dengan proyeksi puncak bonus demografi pada tahun 2030. Berdasarkan data BPS Februari tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah pemuda yang tergolong Generasi Z dan Millenials sebanyak 67,13 juta penduduk, atau sekitar 24,3% dari jumlah penduduk Indonesia yang telah mencapai 275,77 juta penduduk.(www.kemenkopmk.go.id)

1. Kajian Teori

Kewirausahaan

Beberapa ahli memberikan definisi tersendiri mengenai kewirausahaan, seperti yang dikutip dalam (Hasniaty, 2023) diungkapkan definisi kewirausahaan menurut pendapat ahli, antara lain Peter Drucker mendefinisikan “Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dan berharga dengan mengeksploitasi peluang yang ada, terlepas dari sumber daya yang Anda miliki saat ini.” Robert D. Hisrich (2021) mendefenisikan "Kewirausahaan adalah proses menerjemahkan gagasan menjadi tindakan dengan menciptakan peluang dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian." Selain itu, William Bygrave dan Andrew Zacharakis (2019) menyatakan bahwa “kewirausahaan adalah penciptaan baru dari segala bentuk yang menghasilkan nilai.”

Sedangkan menurut Vernia, 2018 Wirausaha (Entrepreneur) adalah seorang individu yang mampu mendirikan, menjalankan dan melembagakan suatu usaha atau bisnis yang dimilikinya.

Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan tradisional memfokuskan pada penyusunan rencana bisnis, bagaimana mendapatkan pembiayaan, proses pengembangan usaha dan manajemen usaha kecil. Namun demikian, peserta didik yang mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan dan pengelolaan bisnis tersebut belum tentu menjadi wirausaha yang sukses (Hisrich dan Peters). Maka dari itu mata kuliah kewirausahaan perlu dirancang secara khusus untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambilan keputusan,

kepemimpinan, jejaring sosial, manajemen waktu, kerjasama tim, dan lain-lain.

Ciputra (2011) membagi wirausaha menjadi 4 kelompok yang dimodifikasi urutannya sehingga dapat dihimpun dalam akronim *BAGS,* yaitu:

1. *Business Entrepreneur*, yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu: *owner entrepreneur (*pencipta dan pemilik bisnis) dan *professional entrepreneur(*orang- orang yang memiliki daya wirausaha namun mempraktekkannya di perusahaan milik orang lain).
2. *Academic Entrepreneur*: merupakan akademisi yang mengajar atau mengelola lembaga pendidikan dengan pola dan gaya *entrepreneur* sambil tetap menjaga tujuan mulia pendidikan.
3. *Government entrepreneur*: merupakan seseorang atau sekelompok orang yang memimpin dan mengelola lembaga negara atau instansi pemerintahan dengan jiwa dan kecakapan wirausaha.
4. *Social Entrepreneur*: merupakan para pendiri dan pengelola organisasi-organisasi sosial yang berhasil menghimpun dana masyarakat untuk melaksanakan tugas-tugas sosial.

Lent, Brown and Hackett dalam Farzier and Niehm, 2008. Kram (1983) and Shapero dan Sokol (1982) sebagaimana dikutip Farzier dan Niehm (2008) menemukan bahwa pendidikan dan pelatihan mempengaruhi persepsi orang terhadap karir kewirausahaan, dengan menyediakan kesempatan untuk mensimulasikan memulai usaha dan dengan mengamati seorang role model. Artinya pendidikan kewirausahaan tidak cukup hanya diadakan di dalam kelas dalam bentuk perkuliahan saja, melainkan harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan langsung bagaimana sulitnya memulai suatu usaha, menjalankannya, dan juga memperoleh kesempatan untuk mengamati seorang role model, yaitu wirausaha yang telah menjalankan usahanya dalam bentuk pemagangan.

Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan,harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Artinya, tiap-tiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain. Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Minat bukanlah sesuatu yang statis atau juga berhenti, tetapi dinamis dan juga mengalami pasang surut.

Menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi secara garis besar minat berwirausaha ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu: 1. Faktor Intrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan atau penghasilan yang lebih, Inovasi (keratif dan motif), kebutuhan moral dan mental (harga diri), hobi dan kebiasaan (perasaan senang dan perhatian). Intinya semua yang berhibingan dengan adanya minat (kemauan) dalam diri seseorang. 2. Faktor Ekstrinsik Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang (kesempatan) dan pendidikan. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan, informasi dan ingin tau mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung atau menidirikan usaha dalam rangka mencari pengalaman

dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat menurut Bygrave dalam Alma (2018:9):
1. Faktor Personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.
b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain.
c. Dorongan karena faktor usia.
d. Keberanian menaggung resiko.
e. Komitmen atau minat tinggi pada bisnis.
2. Faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik meliputi:
a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis.
c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau inkubator bisnis.
d. Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
3. Faktor Sosiologil, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya meliputi: a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
c. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha.
d. Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan.
e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Semakin mendukung atau kondusif lingkungan keluarga dan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif-verifikatif yaitu hasil penelitian yang telah diolah kemudian diambil kesimpulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenani fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan gform sebagai alat pengumpulan data. Sugiyono 2019 mendefinisikan metode penelitian sebagai proses ilmiah untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan penelitian. Jumlah populasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 370 mahasiswa dari tiga prodi tersebut. Peneliti menggunakan metode komunikasi tidak langsung dengan menyebar kuesioner (gform) kepada sampel untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus solvin, yang menghasilkan sampel sebanyak 100 sampel yang dapat mewakili poulasi yang ada. Dikarenakan dalam pengisian kuesioner dapat tgerjadi kesalahan maka peneliti menetapkan mengambil sampel sebanyak 100 orang responden. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini mengadopsi penggunaan skala Likert. Sugiyono (2019), skala likert yang digunakan dalam mengukur pandangan, sikap, dan persepsi individu terkait suatu peristiwa. Selanjutnya, analisis data mencakup uji instrumen, pemeriksaan asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

2. Hasil Dan Pembahasan

Dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan dari *software IBM.SPSS 27* maka diperoleh bahwa :

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan pada data yang di peroleh dari kuesioner untuk mengetahui apakah distribusi populasi data normal.Metode Kolmogrov-smirnov berfungsi untuk membandingkan data frekuensi kumulatif distribusi teoritik .

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.39656722
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.793
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas, diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0,555, dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolineritas

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas, Regresi Berganda, dan Uji T

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant)	.613	.246		2.490	.015		
	X1	.205	.103	.203	1.979	.051	.295	3.387
	X2	.520	.131	.507	3.974	.000	.191	5.239
	X3	.174	.097	.177	1.791	.076	.317	3.154

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisiras

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.472	.161		2.928	.004
	X1	-.121	.068	-.329	-1.787	.077
	X2	.035	.086	.092	.403	.688
	X3	.044	.063	.122	.689	.493

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data primer yang diolah

Dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikasi dari setiap variabel tidak ada yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Dari hasil pada tabel2, setelah melakukan analisis, hasilnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda. Hasilnya dapat dirumuskan sebagai berikut

Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3

$Y = 0{,}613 + 0{,}205X_1 + 0{,}520X_2 + 0{,}174X_3$

Hasil data yang telah di lakukan pengujian maka dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap proses minat berwirausaha sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bertanda positif 0.613 yang menunjukkan apabila variabel ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan tidak ada perubahan atau sama dengan 0 maka minat berwirausaha sebesar 0,613 berpengaruh signifikan.
2. Variabel ekspektasi pendapatan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,205 hal ini berarti apabila ekspektasi pendapatan ditingkatkan setiap 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,205 berpengaruh signifikan.
3. Variabel lingkungan keluarga memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,520, hal ini berarti apabila lingkungan keluarga ditingkatkan setiap 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,520 berpengaruh signifikan.
4. Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,174, hal ini berarti apabila pendidikan berwirausahaan ditingkatkan setiap 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,174 berpengaruh signifikan.

Uji Hipotesis

Salah satu tujuan dari pengujian t adalah untuk menilai apakah variabel independen memiliki dampak parsial yang signifikan pada variabel dependen atau tidak. Untuk melakukan ini, pengujian t melibatkan perbandingan antara nilai t yang dihitung (t hitung) dengan nilai t pada tabel distribusi t-student dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ekspektasi pendapatan adalah 0,000, yang berarti nilainya lebih rendah dari 0,05. Ini diuji dengan memperbandingkan hasil dari perhitungan nilai ^{t}hitung dengan nilai ^{t}Tabel distribusi pada taraf signifikansi α sebesar 0.05. Diketahui nilai T tabel :

$$t = \frac{0.754\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0.754^2}}$$

$$t = \frac{7.464}{0.657}$$

$$t = 11.36$$

1. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha
   Berdasarkan hasil perhitungan diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa hipotesis yang penulis buat dapat diterima, artinya hipotesis penulis terdukung oleh fakta-fakta dilapangan.Mengacu kepada perhitungan diatas, t_{hitung} sebesar 11.36 berada pada daerah penolakan H_0, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan, yaitu : "Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha". Dapat diterima.
2. Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha
   Berdasarkan hasil perhitungan diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa hipotesis yang penulis buat dapat diterima, artinya hipotesis penulis terdukung oleh fakta-fakta dilapangan.Mengacu kepada perhitungan diatas, t_{hitung} sebesar 15.43 berada pada daerah penolakan H_0, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan, yaitu : "Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha". Dapat diterima.
3. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha
   Berdasarkan hasil perhitungan diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa hipotesis yang penulis buat dapat diterima, artinya hipotesis penulis terdukung oleh fakta-fakta dilapangan.Mengacu kepada perhitungan diatas, t_{hitung} sebesar 10.94 berada pada daerah penolakan H_0, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan, yaitu : "Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha". Dapat diterima.

Uji F simultan dilakukan untuk menilai apakah variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan perilaku variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel pada tingkat signifikansi α = 0,05. Proses pengujian berlangsung sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.644	3	12.215	75.316	.000[b]
	Residual	15.569	96	.162		
	Total	52.213	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4 didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak.

Tabel 5. Koefisien Korelasi (R)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.838[a]	.702	.692	.40272	.702	75.316	3	96	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,702. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dengan seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat yaitu sebesar 83,8%. Dan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama Ekpektasi Pendapatan,Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan metode mengenai analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di Universitas Teknologi digital pada mahasiswa manajemen,akuntansi dan manajemen perusahaan dengan menggunakan variabel ekspetasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Data penelitian dianalisis dengna teknik statistik meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan memakai program SPSS, maka diperoleh hasil antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Ekspetasi Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha karena t hitung lebih besar dari t tabel, artinya semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin tinggi minat mahasiwa untuk berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsialterhadap minat berwirausaha, karena t hitung lebih kecil dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.Maka dapat disimpulkan semakin mendukung akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha karena t hitung lebih besar dari t tabel, Maka semakin baik tingkat pendidikan kewirausahaan maka semakin baik pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Berdasarkan hasil uji F Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama ekspetasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha di Universitas Teknologi Digital.
5. Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh nilai R^2 0,702, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini mampu menerangkan 70,2% mengenai minat berwirausaha di Universitas Teknologi Digital.Sedangkan sisanya 29,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Untuk meningkatkan minat berwirausaha di Universitas Teknologi Digital dengan menggunakan variabel ekspetasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha penelitian pada manajemen syari'ah, manajem dakwah dan manajemen, maka penulis menyarankan kepada pimpinan Progam studi sebagi berikut: Meningkatkan faktor lingkungan keluarga terutama pada hal-hal berikut:

a. Dukungan lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan seseorang, sehingga lingkungan keluarga efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha.
b. Pola pikir orang tua, peran orang tua berpengaruh secara emosional kepada seseorang sehingga, jika dalam diri orang tua tersebut sudah tertanam semanga berwirausaha maka akan berpengaruh kepada anaknya, jadi secara otomatis anak tersebut akan berkeinginan untuk berwirausaha. Karena praktek lapangan wirausaha, pengalaman-pengalaman yang di dapat dari seorang mahasiswa yang berwirausaha secara kecil-kecilan akan meningkatkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa.
c. Mengubah kurikulum pendidikan dan sistem pendidikan yang berorientasi hard skill ke arah soft skill dan pengalaman berbisnis secara nyata, yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
d. Merealisasikan institusi pengembangan berwirausaha, seperti: Koperasi Mahasiswa, Balai Latihan Kerja, labolatorium bisnis dan sejenisnya.
e. mengembangkan program kemitraan dengan dunia usaha yang berbasis pada kepentingan bisnis dan community development.

Pemerintah pusat hendaknya membangun faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha agar tidak semakin banyaknya para lulusan yang menganggur karena dapat menekan angka kemiskinan dan perekonomian yang terjadi, yaitu:

a. Merumuskan kebijakan pemerintah yang mampu meningkatkan kesempatan berwirausaha bagi masyarakat, khususnya bagi calon sarjana baru agar mengurangi tingkat pengangguran yang semakin meningkat dan tindak kejahatan yang bertambah.
b. Meningkatkan kemampuan teknis dan bisnis masyarakat melalui perubahan sistem pendidikan nasional dan merevitalisasi sistem pelatihan ketrampilan di Indonesia.

Untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan Universitas Teknologi Digital sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan variabel yang tidak ada dalam penelitian ini, variabel yang disarankan untuk menambah variabel lain yaitu motivasi dan sosialisasi kewirausahan.

Daftar Pustaka

Adhitama, P. P., & Arianti, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

Alma, Buchari. (2011). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung:Alfabeta. Akdon, 2007, Strategik Manajemen for Educational Manajement, Bandung:Alfabeta

Dr. Riduwan, M.B.A.,2010. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta, Bandung.

Hisrich, Robert D, Michael P.Peters dan Dean A. Shepherd, 2008. Kewirausahaan, Edisi 7, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

kemenkopmk.go.id/kewirausahaan-pemuda-berperan-untuk-wujudkan-indonesia majuGozali, Imam. 2006.

Lembing, P. dan Kuehl, C. R. (2000). Entrepreneurship. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

McClelland.2006. Pengantar Kewiraswastaan. Jakarta : Intermedia McClelland, D.C.,1965. Towarda Theory Of Motive Acquisition. American Psychologist, 20, 321-333.

Mahfudz. Masyhuri. 2010. Metodologi Riset Manajemen. Malang: UIN-Malika Press chmad Sani, Masyhuri Machfudz. 2010.

Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Petama. UIN-Maliki Press. Malang

Putra,R.A.2012 Faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha (Studi mahasiswa manajemen FE Universitas Negeri Padang).

Purwanto,E.A.Sulistyastuti,D.R.2011 Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan SukseEdisiRevisi. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono, (2019), Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ketujuh, CV. Alfabeta : Bandung.